

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, berikut adalah beberapa kesimpulan berkaitan dengan kecenderungan proses berpikir kreatif matematis siswa berbakat.

1. Cara siswa berbakat menunjukkan kemampuan berpikir kreatif matematis di antaranya dengan: meyakinkan dan menumbuhkan semangat dalam mengerjakan masalah matematika; membiasakan diri untuk membaca buku dan berlatih soal-soal matematika; menumbuhkan rasa penasaran terhadap masalah baru dan terbiasa mengajukan pertanyaan; menerima kritik dan berhati-hati dalam menyimpulkan cara maupun solusi penyelesaian masalah; berusaha menyelesaikan masalah secara mandiri dan tepat waktu; dan memperluas pengetahuan matematika dengan mengikuti serangkaian kegiatan pembinaan pengetahuan matematika.
2. Indikator berpikir kreatif yang muncul pada saat siswa berbakat menyelesaikan masalah *open-ended* adalah indikator kelancaran, kelenturan, elaborasi, dan integrasi. Sementara itu, indikator keaslian belum muncul pada saat siswa berbakat menyelesaikan masalah *open-ended* karena hasil tes menunjukkan adanya kesamaan pola penyelesaian yang digunakan oleh kedua siswa berbakat. Selain itu, adanya kebiasaan berlatih soal-soal yang serupa untuk indikator keaslian mengakibatkan siswa berbakat belum mampu menunjukkan ide baru dalam menyelesaikan masalah *open-ended*.
3. Faktor-faktor yang mendukung kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berbakat dalam menyelesaikan masalah *open-ended* adalah faktor internal, yaitu berupa keyakinan dan semangat dalam menyelesaikan masalah, serta faktor eksternal berupa dukungan dari guru dan orang tua. Sementara itu, faktor yang menghambat kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berbakat adalah kurangnya perhatian guru dan orang tua terhadap perkembangan bakat matematis yang dimiliki oleh siswa berbakat.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi yang memungkinkan untuk dilakukan.

1. Siswa berbakat matematis perlu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematisnya melalui beberapa kegiatan yang bisa memicu kreativitas siswa berbakat dalam menyelesaikan masalah matematika. Salah satu cara yang disarankan adalah dengan memberikan pembinaan khusus bagi siswa yang terindikasi memiliki bakat matematis sejak dini dan memberikan fasilitas secara optimal yang menunjang proses pembinaan yang dilakukan terhadap siswa berbakat tersebut.
2. Guru dalam proses pembelajaran matematika sebaiknya mendorong kemampuan berpikir kreatif matematis dengan cara menyajikan masalah matematika yang merupakan hasil integrasi dari keempat indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi agar siswa berbakat dapat terus mengembangkan dan memunculkan bakat kreativitas matematis dalam menyelesaikan masalah matematika secara maksimal.
3. Guru dan orang tua sebaiknya mampu mengkondisikan agar bakat matematika anak dapat dilatih dan dikembangkan sejak dini, misalnya dengan memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang berpotensi memiliki bakat matematika.
4. Pemberian soal *open-ended* adalah salah satu cara yang cukup efektif untuk membantu mengasah kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berbakat sehingga suatu penyelesaian masalah baru yang unik dapat muncul dari hasil proses berpikir kreatif matematis yang dilakukan oleh siswa berbakat tersebut.
5. Perlu adanya motivasi yang diberikan kepada siswa untuk rutin membaca buku karena siswa berbakat diketahui mampu menunjukkan kemampuan berpikir kreatif matematis akibat kebiasaan membaca yang sering dilakukannya